

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan Penelitian Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan dengan Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Skizofrenia di Ruang Drupadi RSJ Provinsi Bali

No	Kegiatan																				
		Oktober 2023				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul KIAN																				
2	Pengurusan surat ijin penelitian																				
3	Pengumpulan data																				
4	Pelaksanaan asuhan keperawatan																				
5	Pengolahan data																				
6	Analisis data																				
7	Penyusunan laporan																				
8	Sidang hasil penelitian																				
9	Revisi laporan																				
10	Pengumpulan KIAN																				

Lampiran 2

Anggaran Biaya Penelitian
Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan dengan Terapi Relaksasi Otot
Progresif pada Pasien Skizofrenia di Ruang Drupadi RSJ Provinsi Bali

No	Kegiatan	Rencana Biaya
	Tahap Persiapan	
	a. Pengurusan studi pendahuluan dan ijin penelitian	Rp. 100.000
	b. Penggandaan lembar	Rp. 20.0000
	Tahap Pelaksanaan	
	a. Instrumen Penelitian	Rp. 10.000
	b. Alat Perlindungan Diri (APD)	Rp. 20.000
	c. Transportasi dan Akomodasi	Rp. 100.000
	Tahap Akhir	
	a. Penyusunan Laporan	Rp. 50.000
	b. Penggandaan Laporan	Rp. 100.000
	c. Revisi Laporan	Rp. 100.000
	d. Biaya Tidak Terduga	Rp. 100.000
	Jumlah	Rp. 600.000

Lampiran 3

Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/Adik. Kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan dengan Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Skizofrenia di Ruang Drupadi RSJ Provinsi Bali
Peneliti Utama	Ni Kadek Ayu Santi Astuti
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti lain	-
Lokasi penelitian	Ruang Drupadi RSJ Provinsi Bali
Sumber pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan dengan Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Skizofrenia di Ruang Drupadi RSJ Provinsi Bali. Jumlah peserta sebanyak 1 orang dengan syaratnya yaitu kriteria inklusi diantaranya pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan, responden mampu berbahasa Indonesia dengan baik, responden dalam keadaan sadar dan mempunyai keadaan umum baik, pasien yang memiliki riwayat perilaku kekerasan. Kriteria eksklusi diantaranya pasien yang tidak mengikuti kegiatan sampai selesai, pasien yang berhalangan saat penelitian (misalnya.sakit, mengamuk), pasien yang

memiliki masalah ekstremitas, pasien dengan efek samping obat psikofarmaka. Pasien akan diberikan intervensi inovasi terapi relaksasi untuk membantu menurunkan tanda dan gejala serta mengontrol perilaku kekerasan yang dilakukan pasien, sehingga pasien merasakan ketenangan. Terapi akan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama 15 menit yang akan di dokumentasikan ke dalam bentuk asuhan keperawatan.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini berupa jajan yang aman dikonsumsi. Kompensasi lain yaitu peneliti akan menanggung biaya perawatan yang diberikan selama menjadi peserta penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : CP : Ni Kadek Ayu Santi Astuti (081238685918)

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian**

Peserta/ Subyek Penelitian,Wali

Peneliti

Tanggal: / /

Tanggal: / /

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

1. Peserta penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta
2. Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta
3. Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan : Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian

Saksi

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela

Saksi

Tanggal : _____/_____/_____

Lampiran 4

Standar Operating Procedure (SOP) Terapi Relaksasi Otot Progresif

NO	TINDAKAN
	Tahap Pra Interaksi
	a. Melakukan verifikasi program terapi b. Mencuci tangan b. Mendekatkan alat ke pasien
	Tahap Orientasi
	a. Mengucapkan salam dan menyapa klien b. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan c. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan b. Memberi kesempatan bertanya pada klien sebelum tindakan
	Tahap Kerja
	1. Gerakan 1: Ditunjukkan untuk melatih otot tangan. • Genggam tangan kiri sambil membuat suatu kepalan. • Buat kepalan semakin kuat sambil merasakan sensasi ketegangan yang terjadi. • Pada saat kepalan dilepaskan, rasakan relaksasi selama 10 detik. • Lakukan gerakan yang sama pada tangan kanan. 2. Gerakan 2: Ditunjukkan untuk melatih otot tangan bagian belakang. • Tekuk kedua lengan ke belakang pada pergelangan tangan sehingga otot di tangan bagian belakang dan lengan bawah menegang. • Jari-jari menghadap ke langit-langit. • Pada saat ketegangan dilepaskan dilepaskan, rasakan relaksasi selama 10 detik. 3. Gerakan 3: Ditunjukkan untuk melatih otot biseps (otot besar pada bagian atas pangkal lengan). • Genggam kedua tangan sehingga menjadi kepalan. • Kemudian membawa kedua kepalan ke pundak sehingga otot biseps akan menjadi tegang. • Pada saat ketegangan dilepaskan dilepaskan, rasakan relaksasi selama 10 detik. 4. Gerakan 4: Ditunjukkan untuk melatih otot bahu supaya mengendur. • Angkat kedua bahu setinggi-tingginya seakan-akan hingga menyentuh kedua telinga. • Fokuskan perhatian gerakan pada kontrak ketegangan yang terjadi di bahu punggung atas, dan leher.

	5. Gerakan 5 dan 6: ditunjukkan untuk melemaskan otot-otot wajah (seperti dahi dan mata). • Gerakan otot dahi dengan cara mengerutkan dahi dan alis sampai otot terasa kulitnya keriput. • Tutup keras-keras mata sehingga dapat dirasakan ketegangan di sekitar mata dan otot-otot yang mengendalikan gerakan mata. 6. Gerakan 7: Ditujukan untuk mengendurkan ketegangan yang dialami oleh otot rahang. Katupkan rahang, diikuti dengan menggigit gigi sehingga terjadi ketegangan di sekitar otot rahang. Pada saat ketegangan dilepaskan, rasakan relaksasi selama 10 detik. 7. Gerakan 8: Ditujukan untuk mengendurkan otot-otot di sekitar mulut. Bibir dimoncongkan sekuat-kuatnya sehingga akan dirasakan ketegangan di sekitar mulut. Pada saat ketegangan dilepaskan, rasakan relaksasi selama 10 detik. 8. Gerakan 9: Ditujukan untuk merilekskan otot leher bagian depan maupun belakang. • Gerakan diawali dengan otot leher bagian belakang baru kemudian otot leher bagian depan. • Letakkan kepala sehingga dapat beristirahat. • Tekan kepala pada permukaan bantalan kursi sedemikian rupa sehingga dapat merasakan ketegangan di bagian belakang leher dan punggung atas. 9. Gerakan 10: Ditujukan untuk melatih otot leher bagian depan. • Gerakan membawa kepala ke muka. • Benamkan dagu ke dada, sehingga dapat merasakan ketegangan di daerah leher bagian muka 10. Gerakan 11: Ditujukan untuk melatih otot punggung • Angkat tubuh dari sandaran kursi. • Punggung dilengkungkan • Busungkan dada, tahan kondisi tegang selama 10 detik, kemudian relaks. • Saat relaks, letakkan tubuh kembali ke kursi sambil membiarkan otot menjadi lurus. 11. Gerakan 12: Ditujukan untuk melemaskan otot dada. • Tarik napas panjang untuk mengisi paru-paru dengan udara sebanyak-banyaknya. • Ditahan selama beberapa saat, sambil merasakan ketegangan di bagian dada sampai turun ke perut, kemudian dilepas.
--	--

	• Saat tegangan dilepas, lakukan napas normal dengan lega. Ulangi sekali lagi sehingga dapat dirasakan perbedaan antara kondisi tegang dan relaks. 12. Gerakan 13: Ditujukan untuk melatih otot perut • Tarik dengan kuat perut ke dalam. • Tahan sampai menjadi kencang dan keras selama 10 detik, lalu dilepaskan bebas. • Ulangi kembali seperti gerakan awal untuk perut. 13. Gerakan 14-15: Ditujukan untuk melatih otot-otot kaki (seperti paha dan betis). • Luruskan kedua telapak kaki sehingga otot paha terasa tegang. • Lanjutkan dengan mengunci lutut sedemikian rupa sehingga ketegangan pindah ke otot betis. • Tahan posisi tegang selama 10 detik, lalu dilepas. • Ulangi setiap gerakan masing-masing dua kali.
Tahap Terminasi	
	a. bersihkan dan rapikan alat b. jadwalkan pertemuan berikutnya c. Dokumentasi tindakan yang telah dilakukan

Lampiran 5

Lembar Observasi

Penilaian Skala RUFA Perilaku Kekerasan

Petunjuk : Berilah tanda (√) jika “YA” dan (-) jika “TIDAK”

Keterangan Kriteria :

Skor RUFA :

No	Indikator RUFA	Perilaku kekerasan	Penilaian	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Perilaku	Melukai Diri-Sendiri, orang lain dan lingkungan		
		Mengamuk		
		Menentang		
		Mengancam		
		Mata Melotot		
2.	Vebal	Bicara Kasar		
		Intonasi Tinggi		
		Intonasi Sedang		
		Menghina Orang Lain		
		Menuntut		
		Berdebat		
3.	Emosi	Labil		
		Mudah Tersinggung		
		Ekspresi Tegang		

		Marah-Marah		
		Tegang		
		Dendam		
		Merasa Tidak Aman		
4.	Fisik	Muka Merah		
		Pandangan Tajam		
		Nafas Pendek		
		Berkeringat		
		Tekanan Darah Meningkat		
		Tekanan Darah Menurun		
		Melempar atau memukul benda/ orang lain		
	Jumlah			



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN
PRODI PROFESI KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

NAMA MAHASISWA : NI KADEK AYU SANTI ASTUTI

NIM : P07120323104

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK	7 Mei 2024		Rai Sukerni
2	PERPUSTAKAAN	7 Mei 2024		Raka K. di
3	LABORATORIUM	7 Mei 2024		Sunan
4	HMJ	7 Mei 2024		Paset .A
5	KEUANGAN	7 Mei 2024		I.A Sunardi
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	7 Mei 2024		SCD IPA

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.



Denpasar, 7 Mei 2024
Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukeja, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP : 196802311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500587 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ite.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 7

Bukti Hasil Cek Turnitin

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DENGAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG DRUPADI RSJ PROVINSI BALI

ORIGINALITY REPORT

24%	9%	2%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	17%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	3%
3	karya.brin.go.id Internet Source	1%
4	www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id Internet Source	<1%
5	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
7	repository.akperkyjogja.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1%

Handwritten signature and date: 1.12.2020

9	journal.ppnijateng.org Internet Source	<1 %
10	jurnal.akperdharmawacana.ac.id Internet Source	<1 %
11	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	<1 %
13	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
15	Rosina Pigome, Candra Wahyuni. "The Relationship Between Husband's Perception And Interest In Using Condoms As Contraception", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2024 Publication	<1 %
16	Submitted to fpptijateng Student Paper	<1 %
17	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
18	Nia Budhi Astuti, Eka Puspita Sari, Gebby Melinda Felle. "BUKU CERITA DAN BUKU SAKU	<1 %



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sang Ayu Agung Kusumas Pratiwi
Assignment title: Kian
Submission title: ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DENG...
File name: KIAN_JIWA_Ni_Kadek_Ayu_Santi_Astuti_104.docx
File size: 542.1K
Page count: 71
Word count: 12,418
Character count: 91,444
Submission date: 11-Jul-2024 10:17AM (UTC+0700)
Submission ID: 2415040317

KARVA ILMIAH AKSIH NERS
ASUHAN KEPERAWATAN RISKING PERILAKU KEKERASAN
DENGAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA
PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG DRUPADI
RSJ PROVINSI BALI



ORIG:
NIKAH K. AYU SANTI ASTUTI
NIM. 09712032104

KEMENTERIAN KESEHATAN RIPT BUK INDIENESA
PULTEKES KESIMPARD DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI PROFESI NERS
DENPASAR
2024

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Ayu Santi Astuti
NIM : P07120323104
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Br. Sakeh, Sudimara, Tabanan
Nomor HP/Email : 081238685918/ayusantiastuti27@gmail.com

Dengan ini menyerahkan KIAN berupa tugas akhir dengan judul: Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan dengan Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Skizofrenia di Ruang Drupadi RSJ Provinsi Bali

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam skripsi ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juli 2024

Yang menyatakan



Ni Kadek Ayu Santi Astuti

NIM. P07120323104